

ABSTRAK

Luh Setya Brantaning Tyas (01307200051)

PERAN GURU KRISTEN SEBAGAI FASILITATOR DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN NUMERASI SISWA SEKOLAH DASAR

(viii + 21 halaman)

Pendidikan merupakan hal yang penting bagi setiap manusia. Keadaan pendidikan Indonesia saat ini memberikan perhatian yang khusus terhadap rendahnya kemampuan numerasi. Kemampuan numerasi akan menjadi optimal jika pendidik memiliki kesadaran akan kebutuhan numerasi pada setiap siswa. Peran guru sebagai fasilitator di dalam kelas belum terlaksana dengan baik. Kemampuan numerasi perlu dikembangkan dengan tujuan untuk memuliakan Allah. Penulisan paper ini bertujuan untuk menjelaskan peran guru Kristen sebagai fasilitator dalam mengembangkan kemampuan numerasi siswa sekolah dasar. Metode penulisan yang digunakan dalam penulisan paper ini adalah kajian literatur. Guru sebagai fasilitator membantu siswa dalam memfasilitasi kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan oleh siswa untuk mengembangkan kemampuan numerasi. Selain itu, guru juga perlu mengidentifikasi karakteristik setiap siswanya. Guru sebagai fasilitator juga menjadi *role model* bagi siswa, sehingga guru perlu menjadikan Yesus sebagai teladan dalam kehidupannya sehari-hari. Menjalankan peran sebagai fasilitator, guru tidak dapat berjalan sendiri. Guru memerlukan bantuan Roh Kudus agar dapat memberikan pembelajaran yang berpusat pada Tuhan. Kesimpulan dari penulisan ini adalah guru sebagai fasilitator membantu siswa untuk memfasilitasi kebutuhan-kebutuhan belajar siswa untuk mengembangkan kemampuan yang Tuhan telah berikan. Guru sebagai fasilitator juga perlu memahami karakteristik setiap siswa. Saran dari penulis adalah dalam mengembangkan kemampuan numerasi perlu adanya kerja sama antara guru dengan orang tua di rumah

Referensi: 42 (2008-2023).

ABSTRAK

Luh Setya Brantaning Tyas (01307200051)

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN BERBASIS PERMAINAN DALAM UPAYA PENGEMBANGAN KEMAMPUAN NUMERASI SISWA KELAS I PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA

(xi + 26 halaman: 3 tabel; 19 lampiran)

Kemampuan numerasi adalah salah satu kompetensi penting dalam Kurikulum Merdeka. Fakta di lapangan penulis menemukan siswa Kelas I sekolah dasar masih belum memiliki kemampuan numerasi yang baik pada indikator menghitung dan membilang lambang bilangan. Guru sebagai fasilitator diperlukan untuk menyediakan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan perkembangan siswa. Pembelajaran berbasis permainan menjadi solusi yang diterapkan oleh penulis untuk menyelesaikan permasalahan numerasi. Tujuan penulisan paper adalah menjelaskan penerapan metode pembelajaran berbasis permainan untuk mengembangkan kemampuan numerasi siswa Kelas I dan memaparkan dampak penerapan media berbasis permainan di dalam kelas. Metode penulisan yang digunakan adalah metode penelitian deksriptif kualitatif berdasarkan data portofolio PPL 2. Berdasarkan pemaparan hasil pembahasan diperoleh siswa mengalami perkembangan kemampuan dalam numerasi. Hal ini terjadi karena penulis menerapkan tiga tahapan metode pembelajaran berbasis permainan dalam pembelajaran matematika untuk membantu guru mengkonfirmasi kemampuan numerasi siswa. Tahapan metode pembelajaran berbasis permainan terbagi menjadi tiga yaitu tahap awal, tahap pelaksanaan dan tahap akhir. Pada tahap awal, melakukan persiapan seperti pemilihan topik, tema, serta media pembelajaran yang akan digunakan sebagai penunjang pembelajaran. Tahap pelaksanaan, menjelaskan permainan, menjelaskan aturan permainan, dan siswa melakukan metode pembelajaran berbasis permainan. Tahap akhir, memberikan kesimpulan dan refleksi kepada siswa. Adapun saran untuk selanjutnya adalah mendorong dan mengingatkan siswa untuk melakukan aturan yang telah disepakati bersama sebelum permainan dimulai agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Kata Kunci: Numerasi, matematika, pembelajaran berbasis permainan

Referensi: 41 (2002-2023).